

HUBUNGAN ANTARA TRAUMA MASA KECIL DENGAN KENAKALAN REMAJA

SKRIPSI



Oleh:

Laili Mufarrohah

NIM. 22102078

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan antara Trauma Masa Kecil dengan Kenakalan Remaja telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Laili Mufarrohah

NIM : 22102078

Hari, Tanggal : 08 Juli 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua penguji,

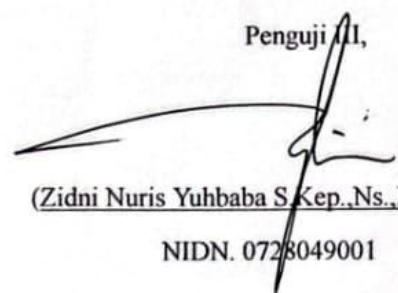

(Kustin S.KM., M.Kes)
NIDN. 0710118403

Penguji II,

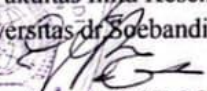

(Rida Darotin S.Kep.,Ns.,M.Kep)

NIDN. 07103078604

Penguji III,


(Zidni Nuris Yuhbaba S.Kep.,Ns.,M.Kep)

NIDN. 0728049001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

(Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb)
NIDN. 071912890

HUBUNGAN ANTARA TRAUMA MASA KECIL DENGAN KENAKALAN REMAJA

THE RELATIONSHIP BETWEEN CHILDHOOD TRAUMA AND JUVENILE DELINQUENCY

Laili Mufarrohah, Zidni Nuris Yuhbaba

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : mufarrohalaili@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Fenomena kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) terus membayangi dunia pendidikan tingkat sekolah. Tindakan destruktif berupa kebiasaan merokok, perundungan, konsumsi alkohol, penyimpangan kehadiran, hingga pelanggaran regulasi sekolah berisiko menghambat pertumbuhan akademik dan interaksi sosial peserta didik. Dinamika perilaku tersebut bersumber dari akumulasi faktor personal, domestik, serta kondisi lingkungan. Pengalaman traumatik pada fase usia dini menjadi salah satu determinan penting yang memicu timbulnya distorsi perilaku tersebut. **Tujuan:** Analisis ini berfokus untuk membuktikan keberadaan korelasi antara riwayat trauma masa kanak-kanak dengan kecenderungan kenakalan remaja. **Metode:** Pendekatan kuantitatif berdesain retrospektif diterapkan dalam rancangan studi ini. Sebanyak 161 siswa terpilih sebagai sampel dari total populasi 269 peserta didik SMPN 1 Jelbuk melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data memanfaatkan instrumen kuesioner trauma masa kecil dan kuesioner kenakalan remaja, yang selanjutnya diuji secara statistik menggunakan rumus *Spearman Rank*. **Hasil:** Evaluasi variabel mengindikasikan bahwa 44,1% responden memiliki riwayat trauma tingkat sedang. Sementara itu, tingkat kenakalan remaja kategori sedang mendominasi dengan proporsi 57,8%. Output kalkulasi *Spearman Rank* menghasilkan koefisien $r = 0,644$ dan nilai signifikansi $p(0,000) < \alpha(0,05)$. Hasil tersebut menolak H_0 , sehingga mengonfirmasi adanya keterkaitan yang tergolong kuat antara kedua variabel. **Kesimpulan:** Penelitian membuktikan keterikatan linier antara trauma masa kecil dan kenakalan remaja. Eskalasi intensitas pengalaman traumatik pada masa lalu berbanding lurus dengan peningkatan derajat kenakalan remaja, begitu pula sebaliknya. **Kata Kunci :** Kenakalan, remaja, trauma masa kecil

